ABSTRAK
Analisis Kontrastif Ragam Hormat Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda

Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa yang memiliki keunikan tersendiri. Namun masih ada kendala bagi pembelajar bahasa Jepang yang berbahasa ibu bahasa Indonesia dikarenakan dalam bahasa Indonesia tidak mengenal istilah seperti *keigo* atau ragam hormat. Lain halnya dengan bahasa Sunda yang mengenal istilah seperti *keigo* yang disebut *Undak Usuk Basa Sunda* atau UUBS. Secara umum *keigo* dibagi menjadi tiga jenis yaitu *sonkeigo, kenjoogo,* dan *teineigo.* Dan *Undak Usuk Basa Sunda* secara umum dibagi menjadi enam jenis yaitu *basa kasar, basa lemes, basa lemes pisan, basa kasar pisan, basa sedeng,* dan *basa panengah.*

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti persamaan dan perbedaan mengenai cara pemakaian ragam hormat dari kedua bahasa tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena dengan metode ini penulis dapat memaparkan mengenai persamaan dan perbedaan tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ragam hormat bahasa Jepang dan bahasa Sunda cenderung memiliki kesamaan dalam hal pemakaian tata bahasanya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu wawancara dan studi pustaka, sehingga dengan adanya wawancara penulis bisa memperoleh fakta yang dapat mendukung informasi dan data yang penulis peroleh dari hasil studi pustaka.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu *keigo* bahasa Jepang ada yang dapat dipadankan ke bahasa Sunda dan cara pemakaian kedua ragam bahasa tersebut cara pemakaiannya sama-sama memiliki penentu parameter yaitu mengenal usia (tua atau muda, senior atau yunior), status (atasan atau bawahan, guru atau murid), keakraban (orang dalam atau orang luar), gaya bahasa (bahasa sehari-hari, ceramah atau perkuliahan), pribadi atau umum (rapat, upacara, atau kegiatan formal), pendidikan (berpendidikan atau tidak).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memberikan saran agar intensitas pemakaian *keigo* dalam bahasa Jepang harus lebih ditingkatkan lagi. Dan dengan adanya hasil penelitian ini para pembelajar bahasa Jepang yang berbahasa Ibu bahasa Sunda bisa memanfaatkan dalam pemahaman mengenai *keigo.*

ABSTRACT
Contrastive Analysis Japanese Language and Respectful Manner Sundanese Language

Japanese language is one language that has unique characteristics. But there are still obstacles for Japanese language learners who speak Indonesian mothers due in the Indonesian language is not familiar with terms like *keigo* or respectful manner. As with the Sundanese, who knows terms like *keigo* called *Undak Usuk Basa Sunda* terraces or UUBS. *Keigo* generally divided into three types: *sonkeigo, kenjoogo,* and *teineigo*. *Undak Usuk Basa Sunda* and the terraces are divided into six types of *basa kasar, basa lemes, basa lemes pisan,base sedeng, base kasar pisan, and bases panengah.*

Therefore, interested authors to examine the similarities and differences about how to use various respectful of both languages. The method used is descriptive method, because with this method, the author can explain about the similarities and differences so that it can be concluded that the Japanese respect for diversity and Sundanese tend to have similarities in terms of usage and grammar.

The data analysis technique used is book study and interview, so that there is an interview with the author can get the facts that can support the information and data gained from the study authors of the literature.

This research resulted in several conclusions, among which *keigo* Japanese language that can be fitted to existing Sundanese language and how to use these two language varieties are equally practical demonstration has a decisive parameter that is familiar with age (young or old, senior or junior), status (employer or subordinates, teachers or students), familiarity (people inside or outside person), the style of language (everyday language, speech or lecture), private or public (meetings, ceremonies, or formal events), education (educated or not).

Based on the description above, the author suggests the use *keigo* intensity in the Japanese language should be increased. And with the results of this study the Japanese language learners who speak Sundanese mother could use the notion of *keigo*.

概要
（日本語及びスンダ語の敬語の対照の分析）

日本語は独特な言語のひとつである。しかしインドネシア語が母語として日本語学習者には困難なことがまだたくさんあると思う。それはインドネシア語の中では敬語及び人に尊敬する語がないである。でもスンダ語には違うである。スンダ語には日本語と似、スンダ語は敬語などを使用し、*Undak Usuk Basa Sunda*と言い、UUBSも言う。尊敬語は3つのグループに分けられる、尊敬語や謙譲語及び丁寧語。また「*Undak Usuk Basa Sunda*」は6つのグループに分けられる。*Basa kasar, basa lemes, basa lemes pisan, basa kasar pisan, Basa sedeng, Basa panengah*.

したがって、筆者は日本語に使用敬語及びスンダ語に使用敬語の共通点及び相違点を研究したいと思う。本稿には「デスクリティブ」の研究方法を使用しこの研究方法を使うと相違点及び共通点が述べることができる。結論として筆者は日本語の敬語及びスンダ語の敬語は文法的から見ると共通点が多いと見つける。

本稿にはデータの分析方法を使用し、面接などを実施された。筆者は面接をしたからデータや事実を得て、情報を見るかる。本稿にはいくつかの結論を決定する、日本語の敬語及びスンダ語の敬語には共通点がある、二つとも目上や、内、外、後輩、先輩、先生、学生に対して使い分けがある。

述べた分析のとおり、筆者は敬語の使い数が多いければ多いほどいいと提案した。本研究の結果があるように、スンダ語が母語として日本語学習者は敬語のことを明らかにわかるように筆者が希望する。